

## Kelayakan Masker Gel Peel-Off Kulit Jeruk Gunung Omeh (*Citrus Nobilis Lour*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Anti Aging

Savira Zanni Dzikra<sup>1</sup>, Linda Rosalina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: [linda.rosalina@fpp.unp.ac.id](mailto:linda.rosalina@fpp.unp.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan suatu perawatan kulit wajah untuk kulit wajah anti *aging*. Perawatan kulit wajah anti aging dilakukan untuk mencegah terjadinya penuaan dini dengan cara menggunakan masker gel *peel-off* yang terbuat dari kulit jeruk gunung omeh (*Citrus Nobilis Lour*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah layak kulit jeruk gunung omeh dijadikan sebagai masker anti *aging*. Kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan objek kulit jeruk gunung omeh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode observasi, dokumentasi, dan lembar observasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari uji kandungan vitamin C yaitu terdapat 0,50% dalam 100gr sampel dan *flavonoid* yaitu terdapat 1,91% dalam 100gr. Uji organoleptik dan uji hedonik menunjukkan bahwa masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh bertestur kental, kurang beraroma kulit jeruk gunung omeh, berdaya lekat dan disukai oleh para panelis. Dengan demikian masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh layak digunakan untuk perawatan kulit wajah anti *aging*.

**Kata Kunci** : *Anti Aging, Masker Gel Peel-Off, Kulit Jeruk Gunung Omeh*

### Abstract

This research is a facial skin care for anti *aging* facial skin. facial skin care is carried out to prevent premature aging by using a peel-off gel mask made from the skin of the Omeh mountain orange (*Citrus Nobilis Lour*). The purpose of this study was to find out whether it is feasible to use omeh mountain orange peel as an anti-aging mask. The feasibility of the mountain orange peel peel-off gel mask is seen from laboratory tests, organoleptic tests and hedonic tests. The method used in this study is an experiment with a quantitative approach with the object of mountain omeh orange peel. Data collection techniques used in the form of observation methods, documentation, and observation sheets. The results obtained from the vitamin C content test were 0.50% in 100gr samples and flavanoids, namely 1.91% in 100gr. The organoleptic test and hedonic test showed that the omeh mountain orange peel peel-off gel mask had a thick texture, lacked the scent of omeh mountain orange peel, had sticky power and was liked by the panelists. Thus, the orange peel peel-off gel mask is suitable for anti-aging facial skin care.

**Keywords** : *Feasibility, Mask peel-off gel, Anti-aging facial skin, orange mountain omeh*

### PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan suatu yang diinginkan oleh semua orang terutama pada wanita, pada perawatan kulit wajah, karena kulit merupakan bagian terluar dari tubuh manusia yang mudah dilihat oleh orang lain. Tiap orang memiliki jenis kulit berbeda-beda, menurut (Iswardi & Rosalina, 2020) jenis kulit terdiri dari kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, kulit sensitif, kulit kombinasi. Kulit yang sehat terdiri dari kulit yang elastis, lembut, dan sehat. Kulit yang

sehat berarti tidak memiliki suatu masalah, kulit wajah memiliki beberapa masalah seperti kulit berjerawat, berminyak, dan penuaan dini (anti aging) pada kulit wajah.

Kulit memiliki berbagai perawatan salah satunya perawatan kulit wajah anti aging. Perawatan kulit anti aging merupakan tindakan untuk mempengaruhi kondisi kulit seperti menyamakan kerutan pada kulit. (Minerva & Astuti, 2019) menjelaskan proses penuaan tidak dapat dihindari atau dihetikan, tetapi berbagai usaha dapat dilakukan agar proses penuaan yang terjadi pada kulit lebih lambat. Pencegahannya bertujuan untuk penundaan proses penuaan dan memperbaiki gejala atau tanda proses penuaan. Keberhasilan perawatan kulit wajah anti aging akan optimal jika dikerjakan lebih dini dan konsisten.

Perawatan kulit wajah menua (anti aging) menggunakan perawatan kosmetik, supaya mendapatkan perawatan yang lebih baik. Kosmetik merupakan bahan yang digunakan pada kulit tubuh manusia yang berfungsi untuk menjaga tubuh dari luar dan untuk meningkatkan kualitasnya dengan kombinasi bahan alami dan sintetik (Rahmiati & Rosalina, 2016). Pembuatan kosmetik dari bahan alami lebih baik dari pada bahan sintesis, karena bahan sintesis dapat menimbulkan efek samping bahkan dapat merusak bentuk alami dari kulit (Sulastri & Chaerunisa, 2016). Perawatan kosmetik yang digunakan berupa masker, karena masker memiliki banyak manfaat seperti mengandung mineral, vitamin, minyak esensial atau ekstrak buah, membuang sel-sel kulit mati, mengecilkan pori-pori dan mengurangi kadar minyak (Rosalina & Sari, 2019). Jenis masker yang praktis digunakan berbentuk masker gel *peel-off*, masker ini merupakan kosmetik perawatan kulit wajah yang diaplikasikan ke kulit wajah dalam beberapa menit dan tunggu hingga mengering. Masker yang cocok untuk perawatan kulit wajah anti aging yang terbuat dari bahan alami yang dapat dipercayai khasiatnya.

Masker yang cocok untuk kulit menua (anti aging) adalah masker yang mengandung antioksidan, karena senyawa antioksidan berfungsi untuk mencegah penuaan dini dan memperlambat kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas. (Minerva & Murni, 2019) peran antioksidan dalam bidang kecantikan adalah untuk anti aging. Peran antioksidan dalam pencegahan terjadinya stress oksidatif akibat radikan bebas bermanfaat dalam bidang kesehatan dalam mencegah penuaan kulit. Gabungan antioksidan sering diformulasikan dalam sediaan kosmetik untuk memberi perlindungan kulit, mencegah kerusakan kulit dan anti aging. Tumbuhan yang memiliki antioksidan yaitu kulit jeruk gunung omeh.

Kulit jeruk merupakan salah satu limbah yang beredar di lingkungan karena kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Kulit jeruk biasanya dibuang sebagai sampah, untuk mengatasinya upaya yang dilakukan berupa mengelola atau mendaur ulang sampah menjadi produk atau bahan yang berguna, seperti sampah organik menjadi pupuk atau bahan yang berguna, seperti sampah organik menjadi pupuk kompas serta kosmetik. Kulit jeruk (*Citrus sinensis* L) memiliki kombinasi kimia seperti askorbat, vitamin E, vitamin A, dan *folifenol* menghambat radikal bebas yang berberan penting dalam potogenesis inflamasi baik pada inflamasi akut maupun kronis (Veres, 2012).

Kulit jeruk terdapat antioksidan yang berfungsi untuk mencegah penuaan dini (anti aging), terjadi karena adanya kerusakan pada sel yang disebabkan radikal bebas. Beberapa penyebab proses penuaan seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdiri dari radikal bebas, enzim glikosilasi, hormon yang berkurang dan apoptosis sistem kekebalan yang menurun. Faktor eksternal yang terdiri dari gaya hidup yang tidak sehat, kebiasaan salah, polusi lingkungan dan stress (pangkahila, 2011).

## METODE

Penelitian yang digunakan berupa penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen. Deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif menggunakan angka, yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan hasilnya (arikunto, 2006). Penelitian eksperimen yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis. Penelitian ini dilakukan di laboratorium FMIPA Universitas Negeri Padang. Variabel

yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis data yang digunakan berupa data primer. Metode yang digunakan berupa metode observasi, dokumentasi dan lembar observasi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket. Jenis analisis data menggunakan uji organoleptik menggunakan analisis deskriptif persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase atau gambaran yang diperoleh

F = Frekuensi

N = Jumlah Skor Ideal (Sugiyono,2017:137)

### Pembuatan Masker Gel *Peel-Off* Kulit Jeruk Gunung Omeh

Proses pembuatan masker gel peel-off kulit jeruk gunung omeh dalam penelitian ini diawali dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan, kemudian cuci kulit jeruk gunung omeh dan kerangkang di bawah sinar matahari yang ditutupi kain hitam, setelah kering blender kulit jeruk tersebut menjadi halus sebanyak 500gram. Barulah di ekstrak kulit jeruk tersebut sehingga menghasilkan 40gram ekstrak kulit jeruk gunung omeh. Kemudian campurkan PVA dengan aquadest panas aduk hingga homogen, campurkan HPMC dengan aquadest panas aduk hingga homogen, setelah itu campurkan kedua bahan tersebut, lalu tambahkan metilparaben, propilparaben, propilenglikol, kemudian tambahkan ekstrak kulit jeruk gunung omeh yang telah dilarutkan dengan etanol 96%.

**Tabel 1. Formula Gel *Peel-Off* Ekstrak Kulit Jeruk Gunung Omeh)**

No	Komposisi	Fungsi	Formula masker gel dalam %		
			F1	F2	F3
1	Kulit jeruk	Ekstrak	0,02	0,04	0,06
2	PVA	Pembentukan gel	10	10	10
3	HPMC	Peningkatan viskositas	1	1	1
4	Propilenglikol	Pembasah & pelembab	15	15	15
5	Metil paraben	Pengawet	0,2	0,2	0,2
6	Propil paraben	Pengawet	0,1	0,1	0,1
7	Etanol 96%	Pelarut & pengering	15	15	15
8	Aquadest	Pelarut	Ad 100	Ad 100	Ad 100

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Labororium

**Tabel 2. Hasil Uji Labororium**

No	Pengujian	Hasil (100gr sampel)	Metode Uji
1	Vitamin C	0,50%	Titration Iodometri
2	Flavonoid	1,91%	Spektrofotometer UV-Vis

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kandungan Vitamin C dan flavonoid yang terkandung didalam ekstrak kulit jeruk yaitu Vitamin C yang terdapat pada kulit jeruk gunung omeh dalam 100gr sampel yaitu 0,50% dan kandungan Flavonoid terdapat 1,91% dalam 100gr sampel.

## Hasil Uji Organoleptik

**Tabel 3. Hasil Uji Organoleptik Tekstur**

Skor	Kategori	0,02%		0,04%		0,06%	
		<i>fr</i>	%	<i>Fr</i>	%	<i>fr</i>	%
1	Tidak Kental	0	0%	0	0%	0	0%
2	Kurang Kental	0	0%	1	14%	1	14%
3	Kental	2	29%	6	86%	4	57%
4	Sangat Kental	5	71%	0	0%	2	29%
Total <i>fr</i>		7	100%	7	100%	7	100%

Berdasarkan tabel diatas, F1 dapat ditunjukkan bahwa 29% panelis menyatakan tekstur sampel Kental, dan 71% panelis menyatakan tekstur Sangat Kental. F2 dapat ditunjukkan bahwa 14% panelis menyatakan tekstur sampel Kurang Kental, dan 86% panelis menyatakan tekstur sampel Kental. F3 dapat ditunjukkan bahwa 14% panelis menyatakan tekstur sampel Kurang Kental, dan 57% panelis menyatakan tekstur sampel Kental, dan 29% panelis menyatakan tekstur sampel Sangat Kental.

**Tabel 4. Hasil Uji Organoleptik Aroma**

Skor	Kategori	0,02%		0,04%		0,06%	
		<i>fr</i>	%	<i>fr</i>	%	<i>fr</i>	%
1	Tidak beraroma kulit jeruk gunung omeh	1	14%	0	0%	0	0%
2	Kurang beraroma kulit jeruk gunung omeh	4	57%	4	57%	4	57%
3	Beraroma kulit jeruk gunung omeh	2	29%	2	29%	2	29%
4	Sangat beraroma kulit jeruk gunung omeh	0	0%	1	14%	1	14%
Total <i>fr</i>		7	100%	7	100%	7	100%

Berdasarkan tabel di atas, F1 dapat ditunjukkan bahwa 14% panelis menyatakan aroma kulit jeruk gunung omeh tidak beraroma, 57% panelis menyatakan aroma kulit jeruk gunung omeh kurang beraroma, 29% panelis menyatakan kulit jeruk gunung omeh beraroma. F2 dapat ditunjukkan bahwa 57% panelis menyatakan aroma kulit jeruk gunung omeh kurang beraroma, 29% panelis menyatakan aroma kulit jeruk gunung omeh beraroma, 14% panelis menyatakan aroma kulit jeruk gunung omeh sangat beraroma. F3 dapat ditunjukkan bahwa 57% panelis menyatakan aroma kulit jeruk gunung omeh kurang beraroma, 29% panelis menyatakan aroma kulit jeruk gunung omeh beraroma, 14% panelis menyatakan aroma kulit jeruk gunung omeh sangat beraroma.

**Tabel 5. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat**

Skor	Kategori	0,02%		0,04%		0,06%	
		<i>Fr</i>	%	<i>Fr</i>	%	<i>fr</i>	%
1	Tidak Lekat	0	0%	0	0%	0	0%
2	Kurang Lekat	1	14%	1	14%	0	0%
3	Lekat	2	29%	5	71%	5	71%
4	Sangat Lekat	4	57%	1	14%	2	29%
Total <i>fr</i>		7	100%	7	100%	7	100%

Berdasarkan tabel di atas, F1 ditunjukkan bahwa 14% panelis menyatakan daya lekat pada sampel Kurang Lekat, 29% panelis menyatakan daya lekat pada sampel Lekat, dan 57% panelis menyatakan daya lekat pada sampel Sangat Lekat. F2 ditunjukkan bahwa 14% panelis menyatakan daya lekat pada sampel Kurang Lekat, 71% panelis menyatakan daya lekat pada sampel Lekat, dan 14% panelis menyatakan daya lekat pada sampel Sangat Lekat. F3 ditunjukkan bahwa 71% panelis menyatakan daya lekat pada sampel Lekat, dan 29% panelis menyatakan daya lekat pada sampel Sangat Lekat.

## Hasil Uji Hedonik

**Tabel 6. Uji Hedonik Kesukaan Panelis**

Skor	Kategori	0,02%		0,04%		0,06%	
		<i>fr</i>	%	<i>Fr</i>	%	<i>fr</i>	%
1	Tidak Suka	0	0%	0	0%	0	0%
2	Kurang Suka	1	14%	1	14%	0	0%
3	Suka	2	29%	3	43%	5	71%
4	Sangat Suka	4	57%	3	43%	2	29%
Total <i>fr</i>		7	100%	7	100%	7	100%

Berdasarkan tabel di atas, F1 dapat ditunjukkan bahwa 14% panelis menyatakan Kurang Suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, 29% panelis menyatakan Suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dan 57% panelis menyatakan Sangat Suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh. F2 dapat ditunjukkan bahwa 14% panelis menyatakan Kurang Suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, 43% panelis menyatakan Suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dan 43% panelis menyatakan Sangat Suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh. F3 dapat ditunjukkan bahwa 71% panelis menyatakan Suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dan 29% panelis menyatakan Sangat Suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh.

## Pembuatan Masker Gel *Peel-Off* Kulit Jeruk Gunung Omeh

Pembuatan masker gel *peel-off* dari kulit jeruk gunung omeh dengan campuran bahan kimia, dalam penelitian ini dibuat berbentuk gel. Proses pembuatan masker gell *peel-off* kulit jeruk gunung omeh diawali dengan persiapan bahan yang akan digunakan, bersihkan dan cuci kulit jeruk gunung omeh, setelah itu keringkan sampai kering, lalu haluskan kulit jeruk gunung omeh menggunakan blender, kemudian saring untuk memisahkan bagian kasar dan halus, setelah halus ekstrak kulit jeruk gunung omeh tersebut dengan mencampurkan etanol 96%, setelah menjadi ekstrak, mulailah membuat produk masker, campurkan polivenol alkohol (PVA) dengan aquadest yang dipanaskan, kemudian campurkan dengan hidroksipropil methylcellulose (HPMC) dengan aquadest yang dipanaskan, kemudian campurkan metil paraben, propilparaben, propilenglikol aduk hingga homogen, kemudian campurkan ekstrak kulit jeruk gunung omeh dan alkohol 96% aduk hingga homogen dan masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh jadi (Mallila Iricha, 2021).

## Kelayakan Masker Gel *Peel-Off* Kulit Jeruk Gunung Omeh Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium

Setelah melakukan uji laboraorium di Laboratorium Kimia FMIPA UNP diperoleh hasil uji kandungan Vitamin C sebanyak 0,50% dalam 100gr sampel dan kandungan *Flavonoid* sebanyak 1,91% dalam 100gr sampel. Vitamin C dan *Flavonoid* memiliki fungsi sebagai antioksidan yang dapat untuk menangkal radikal bebas.

## **Kelayakan Masker Gel *Peel-Off* Kulit Jeruk Gunung Omeh Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik**

### **1. Uji Organoleptik Tekstur**

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang dari Farmasi, 1 orang dari Industri Muslimah Beauty Care, 3 orang dari mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, didapatkan hasil F1 sebanyak 0% panelis menyatakan tekstur tidak kental, 0% panelis menyatakan tekstur kurang kental, 29% panelis menyatakan tekstur kental, dan 71% panelis menyatakan tekstur sangat kental. F2 sebanyak 0% panelis menyatakan tekstur tidak kental, 14% panelis menyatakan kurang kental, 86% panelis menyatakan tekstur kental, dan sebanyak 0% panelis menyatakan tekstur sangat kental. F3 sebanyak 0% panelis menyatakan tekstur tidak kental, 14% panelis menyatakan tekstur kurang kental, 57% panelis menyatakan tekstur kental, dan 29% panelis menyatakan tekstur sangat kental.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa uji organoleptik tekstur dinyatakan Kental dengan persentase 86%.

### **2. Uji Organoleptik Aroma**

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang dari Farmasi, 1 orang dari Industri Muslimah Beauty Care, 3 orang dari mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, didapatkan hasil F1 sebanyak 14% panelis menyatakan tidak beraroma kulit jeruk gunung omeh, 57% panelis menyatakan kurang beraroma kulit jeruk gunung omeh, 29% panelis beraroma kulit jeruk gunung omeh dan 0% panelis menyatakan sangat beraroma kulit jeruk gunung omeh. F2 sebanyak 0% panelis menyatakan tidak beraroma kulit jeruk gunung omeh, 57% panelis menyatakan kurang beraroma kulit jeruk gunung omeh, 29% panelis menyatakan beraroma kulit jeruk gunung omeh dan 14% panelis menyatakan sangat beraroma kulit jeruk gunung omeh. F3 sebanyak 0% panelis menyatakan tidak beraroma kulit jeruk gunung omeh, 57% panelis menyatakan kurang beraroma kulit jeruk gunung omeh, 29% panelis menyatakan beraroma kulit jeruk gunung omeh dan 14% panelis menyatakan sangat beraroma kulit jeruk gunung omeh.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa uji organoleptik aroma dinyatakan Kurang beraroma kulit jeruk gunung omeh dengan persentase 57%.

### **3. Uji Organoleptik Daya Lekat**

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang dari Farmasi, 1 orang dari Industri Muslimah Beauty Care, 3 orang dari mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, didapatkan hasil F1 sebanyak 0% panelis menyatakan tidak lekat, 14% panelis menyatakan kurang lekat, 29% panelis menyatakan lekat, dan 57% panelis menyatakan sangat lekat. Hasil F2 sebanyak 0% panelis menyatakan tidak lekat, 14% panelis menyatakan kurang lekat, 71% panelis menyatakan lekat, dan 14% panelis menyatakan sangat lekat. Hasil F3 sebanyak 0% panelis menyatakan tidak lekat, 0% panelis menyatakan kurang lekat, 71% panelis menyatakan lekat, dan 29% panelis menyatakan sangat lekat.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa uji organoleptik daya lekat dinyatakan Lekat dengan persentase 71%.

## **Kelayakan Masker Gel *Peel-Off* Kulit Jeruk Gunung Omeh Berdasarkan Hasil Hedonik**

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, 1 orang Farmasi, 1 orang industri Muslimah Beauty Care dan 3 orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP angkatan 2019. Didapatkan hasil F1 sebanyak 0% panelis menyatakan tidak suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, 14% panelis menyatakan kurang suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, 29% panelis menyatakan suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, dan 57% panelis menyatakan sangat suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh. F2 sebanyak 0% panelis menyatakan tidak suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, 14% panelis menyatakan kurang suka masker

gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, 43% panelis menyatakan suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, dan 43% panelis menyatakan sangat suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh. F3 sebanyak 0% panelis menyatakan tidak suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, 0% panelis menyatakan kurang suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, 71% panelis menyatakan suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh, dan 29% panelis menyatakan sangat suka masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa uji hedonik berupa tingkat kesukaan panelis pada masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dinyatakan Suka dengan persentase 71%.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh layak digunakan karena masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh memiliki kandungan yang baik untuk perawatan kulit wajah anti aging dan dari hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa persentase terbesar masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh layak untuk digunakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penelitian yang berjudul “Kelayakan Masker Gel *Pell-Off* Kulit Jeruk Gunung Omeh (*Citrus Nobilis Lour*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Anti Aging”. Maka diperoleh kesimpulan bahwa kelayakan masker gell *peel-off* kulit jeruk gunung omeh dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat dapat disimpulkan bahwa indikator tekstur dinyatakan kental karena memperoleh persentase 86%, indikator aroma dinyatakan kurang beraroma kulit jeruk gunung omeh karena memperoleh persentase 57%, indikator daya lekat dinyatakan lekat karena memperoleh persentase 71%. Pada uji hedonik atau kesukaan panelis dapat disimpulkan bahwa panelis suka terhadap masker gel *peel-off* kulit jeruk gunung omeh karena memperoleh persentase 71%. Pada uji labor disimpulkan bahwa terdapat kandungan vitamin C sebanyak 0,50% dalam 100gr sampel dan kandungan flavonoid sebanyak 1,91% dalam 100gr sampel. Vitamin C dan Flavonoid memiliki fungsi sebagai antioksidan untuk menangkal radikal bebas dan melembabkan kulit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Iswardi and L.Rosalina, “Pengaruh Penggunaan Minyak Zaitun Brozon Terhadap Perawatan Kulit Wajah Kering,” *Tata Rias dan Kecantikan*, vol. 2, no. 3, pp.144-120, 2020.
- Mallila, I. (2021). *FORMULASI SEDIAAN MASKER GEL PEEL OFF EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH JERUK MANIS (Citrus sinencis L.)*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Minerva, P, & Astuti, M. (2019) *Permasalahan, Perawatan, dan Kesehatan Kulit Wajah (vol. 1)*. Berkah Prima
- Pangkahila, W. 2007. *Anti-aging Medicine, Memperlambat Penuaan Meningkatkan Kualitas Hidup*, Jakarta: Kompas.
- Rahmiati&Rosalina, L. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Kulit Wajah Mahasiswa Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, *Home Economics And Tourism: A Social Sciences Journal*, 11(1), 21.
- Rosalina, Linda dan A.F.Sari, “the Use Of Peel Gambier Masks And Their Effect On Blacheads Skin Care,” *Tourismconference. Fpp, Unp.Ac.Id*, pp.96-105,2019, [Online]. [http://tourismconference.fpp.unp.ac.id/upload2/96-105\\_Rahmiati.pdf](http://tourismconference.fpp.unp.ac.id/upload2/96-105_Rahmiati.pdf).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, Astri. Chaerunisa, Anis Yohana, 2016. *Formulasi Masker Gel Peel Off Untuk Perawatan Kulit Wajah*. Jurnal Universitas Padjajaran
- Veres, B. (2012). *Anti-Inflammatory Role of Natural Polyphenols and Their Degradation Products*. Severe Sepsis and Septic Shock - Understanding a Serious Killer